

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar sangatlah penting sebagai dasar pendidikan anak ke tingkat yang lebih tinggi. Keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah dasar tergantung pada kreatifitas guru dan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penerapan pendekatan yang kurang tepat sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran. (Djamarah, 2002:13)

Kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa modifikasi alat bantu pembelajaran sangat jarang dilakukan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran. Hal ini di sebabkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional, model pembelajaran masih terpusat pada guru.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar oleh guru hendaknya dilakukan dengan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga akan mendukung keberhasilan pembelajaran sendiri. Dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada keaktifan dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. (Usman, Moh. Uzer, 2002:21)

Siswa SMP pada umumnya sangat menyenangkan mata pelajaran penjas terutama materi sepak bola, akan tetapi masih ada sebagian siswa yang kurang antusias pada pembelajaran tersebut, terutama siswa kurang tertarik dengan materi keterampilan menendang sepak bola karena takut merasakan sakit ketika menendang bola, kurang percaya diri, dan tidak di minati.

Fakta di lapangan menyebutkan bahwa, masih banyak siswa yang salah dalam gerakan menendang bola pada permainan sepak bola. Sebagian siswa masih menggunakan ujung kaki untuk menendang bola, sehingga akan menimbulkan rasa sakit pada kaki, sehingga mereka enggan untuk berlatih gerakan menendang bola, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

Hasil belajar siswa SMP masih rendah, terbukti, hasil evaluasi kemarin menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang terdiri dari 10 siswa (35,7%) yang dapat melakukan gerakan menendang bola dengan baik dan benar dan sisanya 18 siswa (74,3%) masih belum menguasai

gerakan menendang bola dengan baik dan benar. Kondisi tersebut dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan semacam tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif, yaitu tindakan untuk meningkatkan keterampilan gerak menendang sepak bola pada Ekstrakurikuler Sepak Bola siswa SMP NEGERI 1 SUKOSARI, BONDOWOSO.

Tindakan tersebut adalah upaya meningkatkan keterampilan gerak menendang sepak bola melalui modifikasi alat bantu *GATE BALL* pada Ekstrakurikuler Sepak Bola siswa SMP. Penggunaan modifikasi alat bantu diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak menendang sepak bola pada siswa.

Alasan penggunaan modifikasi alat bantu tersebut adalah untuk mengatasi rendahnya penguasaan ketrampilan gerak menendang sepak bola pada siswa. Dengan modifikasi alat bantu *GATE BALL* ini siswa akan dengan mudah mengikuti pembelajaran ketrampilan gerak menendang bola dan melakukannya dengan baik dan benar, karena keaktifan siswa akan dikembangkan sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru melainkan dari ketrampilan pada setiap siswa itu sendiri.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ruang lingkup yang diteliti adalah lingkup pendidikan jasmani materi keterampilan menendang sepak bola pada Ekstrakurikuler siswa sekolah menengah pertama. Dalam batasan masalah ini adalah meningkatkan hasil gerak belajar menendang sepak bola melalui modifikasi alat bantu *gate ball* pada Ekstrakurikuler Sepak Bola siswa di Smp Negeri 1 Sukosari Bondowoso.

C. Rumusah masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat peningkatan keterampilan gerak menendang sepak bola melalui modifikasi alat bantu *GATE BALL* pada Ekstrakurikuler Sepak Bola siswa SMP Negeri 1 SUKOSARI BONDOWOSO?.

D. Tujuan peneliti

Tujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak menendang sepak bola melalui modifikasi alat bantu *GATE BALL* pada Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP NEGERI 1 SUKOSARI, BONDOWOSO.

E. Manfaat hasil penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dapat menggunakan modifikasi tersebut untuk meningkatkan keterampilan gerak menendang bola.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dan keberanian siswa untuk melakukan menendang sepak bola dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tidak membuat siswa merasa bosan serta memudahkan siswa memahami pembelajaran keterampilan gerak menendang sepak bola.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.